

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Profil TPQ Nurul Hikmah

TPQ Nurul Hikmah merupakan TPQ yang berdiri di bawah naungan Yayasan Pendidikan dan Pelatihan (YPP) Al-Hikmah, dengan rincian profil sebagai berikut¹⁰⁷:

Nama TPQ : TPQ Nurul Hikmah
 No. Statistik TPQ : 411233190098
 Jalan : Jalan Pandawa
 Desa : Tumpangkrasak RT.03 RW. 06
 Kecamatan : Jati
 Kabupaten : Kudus
 Propinsi : Jawa Tengah
 Tahun Berdiri : 1427 H/2006 M

b. Visi dan Misi TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak

1) Visi

Menjadi lembaga TPQ yang mampu melayani masyarakat dan bermutu.

2) Misi

- a) Memberikan layanan pendidikan Al-Qur'an yang profesional dan unggul kepada masyarakat
- b) Memberikan standar kualitas kelulusan
- c) Meningkatkan sumber daya manusia dengan mengedepankan nilai-nilai luhur islami
- d) Meningkatkan mutu pelayanan pendidikan kepada masyarakat¹⁰⁸.

c. Jumlah Ustadz/Ustadzah Santri, dan Rombel

Pelaksanaan pendidikan di TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak tidak terlepas dari peran Ustadz dan Ustadzah yang menjalankan tugasnya sebagai pendidik. Ustadz/Ustadzah di TPQ Nurul Hikmah telah bersertifikat pendidik dari Lajnah Muroqobah Yanbua (LMY), sehingga memiliki kemampuan dan pengalaman yang baik dalam menunjang kegiatan

¹⁰⁷ Dokumentasi TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak dikutip pada tanggal 3 April 2021

¹⁰⁸ Dokumentasi TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak dikutip pada tanggal 3 April 2021

pembelajaran di TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak. Adapun data Ustadz/Ustadzah dan karyawan di TPQ Nurul Hikmah sebagai berikut¹⁰⁹:

Tabel 4.1
Data Ustadz/Ustadzah TPQ Nurul Hikmah

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Siti Shofiyah	Kepala TPQ dan Ustadzah	MA-Ponpes
2.	K.H. M. Fadlan	Ustadz	Ponpes
3.	Drs. Ali Imron. M,Pd	Ustadz	S2
4.	Dra. Hj. Lufatul Amaliyah	Ustadzah	S1
5.	Atik Waluyanti	Ustadzah	SMEA
6.	Surini Meiwati	Ustadzah	SMEA
7.	Masruchah	Ustadzah	MA
8.	Endah Sekar P.	Ustadzah	S1
9.	Rodotul Khasanah	Ustadzah	
10.	Mochammad Rif'an, S.H	Ustadz	S1
11.	Khumaedah	Tenaga Kebersihan	SD

Tabel. 4.2
Jumlah Siswa dan Rombel

No.	Kelas	Jumlah Santri	Pembagian Shift
1.	Pemula	15	Shift 1 : 8 anak Shift 2 : 7 anak
2.	Jilid 1	15	Shift 1 : 7 anak Shift 2 : 8 anak
3.	Jilid 2	16	Shift 1 : 8 anak Shift 2 : 8 anak
4.	Jilid 3	15	Shift 1 : 7 anak Shift 2 : 8 anak
5.	Jilid 4	16	Shift 1 : 8 anak Shift 2 : 8 anak
6.	Jilid 5	17	Shift 1 : 8 anak

¹⁰⁹ Dokumentasi TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak dikutip pada tanggal 3April 2021

			Shift 2 : 9 anak
7.	Jilid 6 dan Al-Qur'an	14	Shift 1 : 7 anak Shift 2 : 7 anak
		108	

d. Sarana dan Prasarana Lembaga

Kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang memadai merupakan penunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

Tabel 4.3

Sarana dan Prasarana di TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kelas	7
2.	Ruang Ustadz/Ustadzah	1
3.	Ruang Kepala	1
4.	Meja Santri	70
5.	Meja Dan Kursi Kepala TPQ dan Ustadz/Ustadzah	10 Meja dan Kursi
6.	Papan Tulis	7
7.	Alat Peraga Pembelajaran	7
8.	Sarana Bermain	3
9.	Jml. Toilet/WC Ustadz	1
10.	Jml. Toilet/WC Santri	1

e. Penerapan Sistem Shift di TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak

TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak menerapkan sistem shift dalam proses pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 ini. Sistem shift ini dilaksanakan dalam rangka mengurangi kerumunan dan mencegah penyebaran penularan Covid-19. Pelaksanaan sistem shift di TPQ Nurul Hikmah terbagi menjadi dua shift yaitu:

- 1) Shift 1 : hari Senin, Selasa, dan Rabu
- 2) Shift 2 : hari Kamis, Sabtu, dan Ahad

Penerapan sistem *shift* di TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak berlaku sejak 10 Juni 2020. Sebelumnya pihak TPQ Nurul Hikmah dan YPP Al-Hikmah berkonsultasi dengan

Badko TPQ kecamatan Jati tentang penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara langsung. Selain itu juga berkonsultasi dengan Kepala Desa Tumpangkrasak tentang kegiatan TPQ Nurul Hikmah menghadapi new normal di masa pandemi Covid-19, dan Kepala Desa Tumpangkrasak telah memberikan izin untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka di TPQ Nurul Hikmah.

Proses pembelajaran di TPQ Nurul Hikmah menerapkan protokol kesehatan diantaranya seperti: memakai masker, mencuci tangan sebelum dan sesudah pembelajaran, menjaga jarak selama proses pembelajaran, dan menyemprotan desinfektan secara berkala yaitu 1 atau 2 minggu sekali. Adapun proses kegiatan belajar mengajar di TPQ Nurul hikmah adalah sebagai berikut:

- 1) Jumlah siswa yang masuk yaitu 50% dari jumlah sebelumnya, yaitu apabila jumlah siswa satu kelas 15 anak maka dibagi menjadi 2 yaitu 8 anak dan 7 anak.
- 2) Kegiatan belajar mengajar di TPQ Nurul Hikmah yaitu mulai jam 16.00-17.00 dengan rincian kegiatan:
 - a) 15 menit untuk doa awal pelajaran, absensi, dan Ustadz/Ustadzah menerangkan pokok pembelajaran secara klasikal.
 - b) 10 menit untuk materi tambahan seperti hafalan bacaan sholat, surat-surat pendek, dan doa harian
 - c) 35 menit untuk mengajar secara individu atau Ustadz/Ustadzah menyimak anak satu per satu, bagi anak yang tidak maju menulis sesuai yang telah ditugaskan oleh Ustadz/Ustadzah supaya tidak terjadi kegaduhan selama pembelajaran.
 - d) Bagi anak yang sudah maju membaca secara individual dan sudah melaksanakan tugas menulis, anak dipersilakan langsung pulang tanpa menunggu jam pelajaran berakhir

Kelebihan dari diterapkannya sistem shift di TPQ Nurul Hikmah yaitu lebih banyaknya waktu yang digunakan guru untuk menghadapi peserta didik saat maju secara individual, sehingga lebih maksimal dalam menjelaskan dan mengevaluasi bacaan Al-Qur'an. Selain itu, sedikitnya jumlah siswa yang dalam kelas dapat mengurangi kegaduhan selama kegiatan pembelajaran.

Kekurangan atau kendala yang dihadapi saat penerapan shift di TPQ Nurul Hikmah yaitu di kelas jilid 6 dan

Al-Qur'an yang sedang mengejar target materi untuk *Imtihan Niha'iy* (Ujian Akhir) yang diselenggarakan oleh *Lajnah Muroqobah Yanbu'a* (LMY). Sehingga TPQ Nurul Hikmah mengambil kebijakan khusus kelas jilid 6 dan Al-Qur'an sebagai kelas yang akan mengikuti *Imtihan Niha'iy* tidak diterapkan sistem shift pada 3 bulan menjelang *Imtihan Niha'iy* dikarenakan mengejar materi untuk persiapan *Imtihan Nihai'y*.¹¹⁰

f. Deskripsi Responden

Data penelitian dikumpulkan dengan menyebarkan 91 angket yang terdiri dari responden 8 ustadz/ustadzah dan 83 siswa TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak. Angket tersebut berisi tentang sistem *shift* dan efektivitas pembelajaran. Adapun profil 91 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4.4
Profil Responden (N=91)

		Jabatan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ustadz/ Ustadzah	8	8.8	8.8	8.8
	Santri/ Siswa	83	91.2	91.2	100.0
	Total	91	100.0	100.0	

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Pada penelitian ini untuk mengetahui validitas instrument digunakan program IBM SPSS *statistics* 24. Instrument dikatakan valid bila $r_{hitung} > r_{table}$. Adapun hasil uji validitas terhadap angket melalui adalah sebagai berikut:

1) Penerapan Sistem Shift di TPQ Nurul Hikmah

Hasil pengujian validitas menggunakan program IBM SPSS *Statistic* 24, rekapitulasi hasil pengujian validitas tampak seperti pada table berikut:

¹¹⁰ Siti Shofiyah, wawancara oleh penulis, 4 April, 2021, wawancara 1, transkrip.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Penerapan Sistem Shift Di TPQ Nurul Hikmah

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,561	0,206	Valid
2	0,393		Valid
3	0,594		Valid
4	0,539		Valid
5	0,651		Valid
6	0,563		Valid
7	0,477		Valid
8	0,279		Valid
9	0,315		Valid
10	0,442		Valid
11	0,377		Valid
12	0,442		Valid
13	0,365		Valid
14	0,619		Valid
15	0,264		Valid

Kesimpulan dari data di atas menunjukkan bahwa semua item valid, karena r_{hitung} lebih besar daripada $r_{tabel}=0,206$ dengan alpha 5% sehingga layak digunakan untuk responden.

2) Efektivitas Pembelajaran di TPQ Nurul Hikmah

Hasil pengujian validitas menggunakan program IBM SPSS *Statistic* 24, rekapitulasi hasil pengujian validitas tampak seperti pada table berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Pembelajaran Di TPQ Nurul Hikmah

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,568	0,206	Valid
2	0,514		Valid
3	0,527		Valid
4	0,581		Valid
5	0,495		Valid

6	0,374		Valid
7	0,454		Valid
8	0,631		Valid
9	0,577		Valid
10	0,413		Valid
11	0,392		Valid
12	0,261		Valid
13	0,284		Valid
14	0,473		Valid
15	0,278		Valid

Kesimpulan dari data di atas menunjukkan bahwa semua item valid, karena r_{hitung} lebih besar daripada $r_{tabel}=0,206$ dengan alpha 5% sehingga layak digunakan untuk responden.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrument dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan stabil atau konsisten dari waktu ke waktu¹¹¹. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengukuran sekali atau *one shot*. Suatu instrument dinyatakan reliabel menurut Nunnally apabila nilai *Cronbach alpha* >0,70.¹¹² Adapun hasil uji reliabilitas angket adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Penerapan Sitem Shift	0,733	15
Efektivitas Pembelajaran	0,726	15

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas angket dari variabel penerapan sistem shift dan efektivitas pembelajaran di atas menggunakan SPSS diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* >0,70. Jadi, angket variabel penerapan sistem shift dan

¹¹¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, 47.

¹¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, 48

efektivitas pembelajaran yang digunakan dapat menghasilkan data yang reliabel atau dapat dipercaya.

c. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang mendasar sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Data yang berdistribusi normal sering dijadikan landasan beberapa uji statistik. Ada beberapa teknik untuk menguji normalitas data diantaranya uji chi-kuadrat, *Lilliefors*, teknik *Kolmogorov-Smirnov*, dan *Shapiro Wilk*. Kriteria keputusan dalam uji normal SPSS adalah apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.¹¹³ Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		SISTE M_SH IFT	EFEKTI VITAS_ PEMBE LAJARA N
N		91	91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	45.59	46.77
	Std. Deviation	5.721	5.394
Most Extreme Differences	Absolute	.060	.089
	Positive	.060	.053
	Negative	-.054	-.089
Test Statistic		.060	.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.072 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Berdasarkan hasil *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas, nilai signifikansi pada sistem shift

¹¹³ Johar Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*, 99.

yaitu 0,200 dan nilai signifikansi pada efektivitas pembejaraan yaitu sebesar 0,072. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas pada pengujian SPSS yaitu dengan menggunakan *Test of Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan signifikansi, kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier signifikan apabila signifikansi pada *Deviation of linearity* lebih dari 0,05.¹¹⁴ Berdasarkan Nilai F, apabila nilai F hitung < F tabel maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antar variabel.¹¹⁵ Adapun hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
EFEKTIVITAS_PEMBEJARAN* SISTEM_SHP	Between Groups	(Combined)	1413.332	23	61.449	3.417	.000
		Linearity	1211.853	1	1211.853	67.391	.000
		Deviation from Linearity	201.480	22	9.158	.509	.960
	Within Groups		1204.821	67	17.982		
Total		2618.154	90				

Berdasarkan signifikansi, nilai signifikansi pada *deviation of linearity* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,960. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang

¹¹⁴ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS*, 63.

¹¹⁵ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS*, 68.

linier antar variable. Sedangkan, berdasarkan nilai F, dari *output* di atas nilai f hitung 0,509, dan nilai Ftabel pada dk 1,22 adalah 4,30. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara penerapan sistem shift dan efektivitas pembelajaran karena Fhitung<Ftabel.

3) Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian yang berujuan untuk mengetahui apakah varian populasi sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan varian dari dua kelompok data adalah sama¹¹⁶.

Tabel 4.10
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
SISTEM_SHIFT	2.205	1	89	.141
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN	2.636	1	89	.108

Berdasarkan hasil di atas, nilai signifikasi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,141 dan 0,108. Jadi data dinyatakan homogen atau tidak terjadi masalah heterokedasitas.

d. Uji Hipotesis

1) Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sedehana berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel bebas (x) terhadap variabel terikat(y)¹¹⁷. Hasil pengujian menggunakan *IBM SPSS 24* sebagai berikut:

¹¹⁶ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS*, 68.

¹¹⁷ Johar Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dak Skripsi*, 144.

Tabel 4.11
Korelasi antara Penerapan Sistem Shift dan
Efektivitas Pembelajaran di TPQ Nurul Hikmah

Correlations			
		Efektivitas Pembelajaran	Sistem Shift
Pearson Correlation	Efektivitas Pembelajaran	1.000	.680
	Sistem Shift	.680	1.000
Sig. (1-tailed)	Efektivitas Pembelajaran	.	.000
	Sistem Shift	.000	.
N	Efektivitas Pembelajaran	91	91
	Sistem Shift	91	91

Korelasi antara penerapan sistem shift dan efektivitas pembelajaran, dapat dilihat dari table 4.12 untuk menginterpretasi angka r digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.12 Tabel Kriteria Korelasi

Nilai	Kriteria
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan table di atas, hubungan atau korelasi antara penerapan sistem shift dan efektivitas pembelajaran sebesar 0,680.yang berarti hubungan antar variabel kuat. Hubungan kedua variabel dilihat dari angka signifikansi (sig.) sebesar 0,000 berarti hubungannya signifikan karena nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Tabel 4.13 Koefisien

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.680 ^a	.463	.457	3.975	1.960
a. Predictors: (Constant), SISTEM_SHIFT					
b. Dependent Variable: EFEKTIVITAS_PEMBELAJARAN					

Nilai R menunjukkan nilai korelasi atau hubungan sebesar 0,680 atau 68%. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel kuat. Melalui table di atas, nilai R Square atau Koefisien Determinasi (KD) yaitu sebesar 0,463 berarti 46,3% penerapan sistem shift berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran.

Tabel 4.14 Uji nilai signifikan

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1211.853	1	1211.853	76.694	.000 ^b
	Residual	1406.301	89	15.801		
	Total	2618.154	90			
a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS_PEMBELAJARAN						
b. Predictors: (Constant), SISTEM_SHIFT						

Tabel uji signifikansi digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linearitas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan berdasarkan nilai uji signifikansi (sig.), dengan ketentuan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Berdasarkan table di atas nilai signifikansi yaitu sebesar 0,000 yang berarti model persamaan regresi signifikan atau memenuhi kriteria.

Tabel 4.15 Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.527	3.365		5.209	.000
	SISTEM_SHIFT	.641	.073	.680	8.758	.000
a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS_PEMBELAJARAN						

Hasil perhitungan koefisien regresi di atas menunjukkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 17,527. Koefisien variabel bebas (X) sebesar 0,641. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y=17,572+0,641X$. Berdasarkan persamaan tersebut nilai konstantanya sebesar 17,527, artinya saat pelaksanaan sistem shift maka efektivitas pembelajaran memiliki nilai 17,527.

Nilai positif yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (penerapan sistem shift) menggambarkan arah hubungan antara penerapan sistem shift dan efektivitas pembelajaran adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel penerapan sistem shift akan menyebabkan kenaikan efektivitas pembelajaran sebesar 0,641.

2) Uji T

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh sistem shift terhadap efektivitas pembelajaran. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.527	3.365		5.209	.000
	SISTEM_SHIFT	.641	.073	.680	8.758	.000

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS_PEMBELAJARAN

Hipotesis pengaruh penerapan sistem shift terhadap efektivitas pembelajaran adalah:

Ho : tidak ada pengaruh penerapan sistem shift terhadap efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak

Ha : ada pengaruh penerapan sistem shift terhadap efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak

Berdasarkan table 4.15 dapat diketahui t-hitung penerapan sistem shift terhadap motivasi belajar sebesar 8,758 > t-tabel (1,98638) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya ada pengaruh antara penerapan sistem shift terhadap efektivitas pembelajaran. Besarnya pengaruh 0,680 dan signifikan karena nilai sig. 0,000 < 0,05. Sehingga semakin tinggi sistem shift diterapkan akan berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak.

3) Koefisien Determinan

Uji statistik r^2 pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji koefisien determinan sebagai berikut:

Tabel 4.17 Koefisien Determinan

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.680 ^a	.463	.457	3.975	1.960
a. Predictors: (Constant), SISTEM_SHIFT					
b. Dependent Variable: EFEKTIVITAS_PEMBELAJARAN					

Nilai r_{hitung} diketahui sebesar 0,680 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem *shift* terhadap efektivitas pembelajaran menggunakan koefisien determinan r^2 dalam bentuk presentase dengan hasil berikut:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (0,680)^2 \times 100\% \\
 &= 0,4624 \times 100\% \\
 &= 46,24 \text{ dibulatkan menjadi } (46\%)
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut disimpulkan bahwa pengaruh penerapan sistem shift terhadap efektivitas pembelajaran Al-Qur'an sebesar 46% dan 54% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Pembahasan

1. Penerapan Sistem *Shift* pada Proses Pembelajaran Di TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak

Pembelajaran tatap muka pada satuan pendidikan di daerah zona hijau pada masa transisi, jadwal pembelajaran mengenai jumlah hari dalam satu minggu dan jumlah jam belajar setiap hari dilakukan dengan pembagian rombongan belajar (*shift*) yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan memperhatikan kondisi kesehatan dan keselamatan warga satuan pendidikan¹¹⁸.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan pembelajaran tatap muka, TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak menerapkan sistem *shift* dengan membagi rombongan belajar tiap kelas menjadi 2 kelompok dengan pelaksanaan kelompok 1 dengan jadwal *shift* 1 dan kelompok 2

¹¹⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran*, 9

dengan jadwal shift 2. Jumlah santri setiap kelasnya yang semula 15- 20 anak, maka dengan adanya sistem *shift* menjadi tiap kelas terdiri dari 7-9 anak. Adapun jadwal pelaksanaan sistem *shift* yaitu:

- a) *Shift* 1: hari Senin, Selasa, dan Rabu
- b) *Shift* 2: hari Kamis, Sabtu, dan Ahad.

Prosedur pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan harus dilakukan dengan protocol kesehatan yang ketat dan termonitor dengan membudayakan pola hidup sehat dalam rangka pencegahan dan pengendalian Covid-19. Jumlah hari dan jam pembelajaran tatap muka dengan pembagian rombongan belajar (*shift*) ditentukan oleh setiap satuan pendidikan dengan tetap mengutamakan protocol kesehatan diantaranya:

- a. Menggunakan masker kain 3 lapis atau 2 lapis yang di dalamnya diisi dengan tisu serta diganti setelah digunakan selama 4 jam/lembab.
- b. Cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan air mengalir atau cairan pembersih tangan (*hand sanitizer*).
- c. Menjaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter dan tidak melakukan kontak fisik seperti bersalaman dan cium tangan.
- d. Menerapkan etika batuk atau bersin.¹¹⁹

Pembelajaran di TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak telah menerapkan protocol kesehatan yang ketat, diantaranya seperti:

- a. Menggunakan masker selama proses pembelajaran. TPQ Nurul Hikmah juga menyediakan masker cadangan apabila ada peserta didik yang lupa memakai masker dari rumah.
- b. Menghimbau kepada seluruh warga TPQ yang terdiri dari peserta didik dan ustadz/ustadzah untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah pembelajaran.
- c. Menjaga jarak selama proses pembelajaran dengan menerapkan satu santri dengan satu bangku.

Pembelajaran membaca al-Qur'an adalah upaya pendidikan untuk menjadikan peserta didik agar mereka dapat melihat, memahami, dan melafalkan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.¹²⁰

¹¹⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran*, 14.

¹²⁰ Halid Hanafi, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, 478.

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan Islam nonformal yang diperuntukan bagi usia kanak-kanak hingga selanjutnya dengan proses pendidikan yang dilaksanakan meliputi pembelajaran Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid sebagai kegiatan utama dan ditambah materi-materi tentang sholat, hafalan surat pendek, ayat-ayat pilihan, dan do'a-do'a serta berbagai materi tentang beramal sholeh sebagai materi tambahan.¹²¹

Waktu belajar menggunakan metode Yanbu'a yaitu 60-75 menit dan dibagi menjadi 3 bagian yaitu: 15-20 menit untuk membaca do'a, absensi, menerangkan pokok pembelajaran atau membaca klasikal; 30-40 menit untuk mengajar secara individu/menyimak anak satu per satu (yang tidak maju menulis); dan 10-15 menit untuk pelajaran tambahan seperti Fasholatan, do'a harian, dan nasihat dan diakhiri dengan do'a penutup.¹²²

TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak merupakan salah satu TPQ yang menggunakan metode Yanbu'a dalam pembelajarannya. Walaupun TPQ Nurul Hikmah telah menerapkan sistem *shift* dalam kegiatan belajar mengajar, tetapi masih tetap menjalani prosedur sesuai pedoman Yanbu'a dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan belajar mengajar di TPQ Nurul Hikmah yaitu mulai jam 16.00-17.00 dengan rincian kegiatan:
- b. 15 menit untuk doa awal pelajaran, absensi, dan Ustadz/Ustadzah menerangkan pokok pembelajaran secara klasikal.
- c. 10 menit untuk materi tambahan seperti hafalan bacaan sholat, surat-surat pendek, dan doa harian, dan nasihat.
- d. 35 menit untuk mengajar secara individu atau Ustadz/Ustadzah menyimak anak satu per satu, bagi anak yang tidak maju menulis sesuai yang telah ditugaskan oleh Ustadz/Ustadzah supaya tidak terjadi kegaduhan selama pembelajaran.
- e. Bagi anak yang sudah maju membaca secara individual dan sudah melaksanakan tugas menulis, anak dipersilakan langsung pulang tanpa menunggu jam pelajaran berakhir.

Proses mengajar yang mampu menambah informasi baru bagi peserta didik disebut dengan mengajar efektif. Hampir

¹²¹ Halid Hanafi, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, 494.

¹²² M. Ulin Nuha Arwani, *Bimbingan Cara Mengajar dengan Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*, 6

seluruh pembelajaran adalah efektif karena dapat dipastikan setiap pembelajaran mampu memberikan informasi dan nilai tambah peserta didik. Namun, pembelajaran efektif belum tentu efisien, karena pembelajaran efisien lebih mengarah kepada terwujudnya suasana yang nyaman, menyenangkan, menggairahkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.¹²³

Unsur-unsur yang mempengaruhi pembelajaran efektif ada 4 yaitu:

a. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran secara umum berupa hasil yang berkualitas yang berhubungan dengan pengalaman belajar.

b. Tingkat pembelajaran yang memadai

Tingkat pembelajaran yang memadai merujuk kepada seberapa jauh keyakinan guru bahwa peserta didik siap belajar suatu hal yang baru. Sehingga, tingkat pembelajaran memadai apabila suatu pelajaran tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit bagi peserta didik.

c. Ganjaran

Ganjaran menyangkut hal yang berhubungan dengan motivasi belajar peserta didik untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan ingin belajar tentang pelajaran yang telah disampaikan, tentunya setelah mendapatkan penguatan atau ganjaran yang diberikan oleh guru.

d. Waktu

Waktu yang dimaksud di sini ialah seberapa cukup waktu yang digunakan untuk peserta didik mempelajari hal-hal yang telah disampaikan oleh guru.¹²⁴

Salah satu kelebihan dari diterapkannya sistem *shift* di TPQ Nurul Hikmah yaitu lebih banyaknya waktu yang digunakan guru untuk menghadapi peserta didik saat maju secara individual, sehingga lebih maksimal dalam menjelaskan dan mengevaluasi bacaan Al-Qur'an. Kekurangan atau kendala yang dihadapi saat penerapan *shift* di TPQ Nurul Hikmah yaitu di kelas jilid 6 dan

¹²³ Zainal Aqib dan Ahmad Amrullah, *Manajemen Belajar dan Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta:Pustaka Referensi, 2019),3.

¹²⁴ Robert E Slavin, "A Model of Effective Intruccion," *The Educational Forum* 59, no. 2, (1995), dikutip oleh Punaji Setyosari, "Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas," *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran* 1, no. 1, (2014):24.

Al-Qur'an yang sedang mengejar target materi untuk *Imtihan Niha'iy* (Ujian Akhir) yang diselenggarakan oleh *Lajnah Muroqobah Yanbu'a* (LMY). Sehingga TPQ Nurul Hikmah mengambil kebijakan khusus kelas jilid 6 dan Al-Qur'an sebagai kelas yang akan mengikuti *Imtihan Niha'iy* tidak diterapkan sistem *shift* pada 3 bulan menjelang *Imtihan Niha'iy* dikarenakan mengejar materi untuk persiapan *Imtihan Nihai'y*.

2. Pengaruh Penerapan Sistem *Shift* terhadap Efektivitas Pembelajaran di TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak

Pembelajaran tatap muka pada satuan pendidikan di daerah zona hijau pada masa transisi, jadwal pembelajaran mengenai jumlah hari dalam satu minggu dan jumlah jam belajar setiap hari dilakukan dengan pembagian rombongan belajar (*shift*) yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan memperhatikan kondisi keseharan dan keselamatan warga satuan pendidikan¹²⁵. Dari kebijakan pemerintah tersebut, TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak mengambil kebijakan dengan menerapkan sistem *shift* dalam kegiatan belajar dan mengajar. TPQ Nurul Hikmah mengatur dan menata kembali rombongan belajar dan jumlah jam belajar dalam rangka pemberlakuan kegiatan pembelajaran menggunakan sistem *shift*.

Efektivitas akan mencapai pembelajaran ketika melibatkan seluruh peserta didik dalam proses belajar, artinya jika seorang guru hanya memberitahu saja tanpa melibatkan peserta didik aktif dalam pembelajaran maka peserta didik akan mudah lupa¹²⁶. Sebuah pembelajaran disebut efektif apabila semua tujuan pembelajaran telah tercapai. Apabila tujuan pembelajaran dapat dicapai menggunakan sumber daya sekecil mungkin maka pembelajaran tersebut bisa dikatakan efisien.¹²⁷

Efektivitas pembelajaran juga akan tercapai ketika guru memberikan inspirasi dan motivasi kepada peserta didik agar peserta didik mampu mengkontekstualisasikan pelajaran yang

¹²⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran*, 9

¹²⁶ M. Gorky Sembiring, *Mengungkap Rahasia dan Tips Mengajar Menjadi Guru Sejati* (Yogyakarta: Best Publisher, 2008), 97.

¹²⁷ Sutiah, *Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018), 99.

mereka dapat melalui materi yang disajikan¹²⁸. Kriteria efektivitas dalam sebuah pembelajaran ada tiga diantaranya:

- a. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan baik
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran baik
- c. Hasil belajar siswa tuntas secara klasikal.¹²⁹

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan, bahwa variabel (X) penerapan sistem *shift* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y) efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak. Hal tersebut ditunjukkan dengan analisis korelasi *product moment* 0,680 dibandingkan dengan r-tabel tingkat signifikansi N=91 sebesar 0,206. Jadi, r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis (Ha) diterima.

Berdasarkan analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) terhadap variabel (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t sebesar $8,758 > t\text{-tabel}$ (1,98638) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh antara penerapan sistem *shift* terhadap efektivitas pembelajaran. Besarnya pengaruh 0,680 dan signifikan karena nilai sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga semakin tinggi sistem *shift* diterapkan akan berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Hikmah Tumpangkrasak.

Hasil perhitungan koefisien regresi menunjukkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 17,527. Koefisien variabel bebas (X) sebesar 0,641. Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y=17,572+0,641X$. Berdasarkan persamaan tersebut nilai konstantanya sebesar 17,527, artinya saat pelaksanaan sistem *shift* maka efektivitas pembelajaran memiliki nilai 17,527. Nilai positif yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (penerapan sistem *shift*) menggambarkan arah hubungan antara penerapan sistem *shift* dan efektivitas pembelajaran adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel penerapan sistem *shift* akan menyebabkan kenaikan efektivitas pembelajaran sebesar 0,641.

Nilai r_{hitung} diketahui sebesar 0,680 maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel x terhadap

¹²⁸ M. Gorky Sembiring, *Mengungkap Rahasia dan Tips Mengajar Menjadi Guru Sejati*, 97.

¹²⁹ Farid Agus Susilo, "Peningkatan Efektivitas Pada Proses Pembelajaran," *MATHEdunesa* 2, no. 1, (2013):4.

variabel y menggunakan koefisien determinan r^2 yang dinyatakan dalam presentase dengan hasil 46%. Maka berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan sistem *shift* terhadap efektivitas pembelajaran Al-Qur'an sebesar 46% dan 54% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan beberapa uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara sistem *shift* terhadap efektivitas pembelajaran Al-Qur'an. Sehingga, adanya sistem *shift* ini dapat membantu pembelajaran Al-Qur'an lebih efektif sehingga Ustad/Ustadzah di TPQ Nurul Hikmah dapat mencapai tujuan pembelajaran.

